

BAB VII

PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur yang disampaikan ini memiliki makna yang penting dan strategis dalam kesinambungan pembangunan daerah. LKPJ Gubernur saat ini merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2010 – 2015, yang mengemban visi **“EKONOMI MAJU, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA” atau JAMBI EMAS 2015**”. Hasil dari pelaksanaan pembangunan selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan daerah Tahun 2011 didukung oleh APBD Provinsi Jambi dan APBN termasuk dana Dekonsentrasi, dan dana Tugas Pembantuan.
2. APBD Provinsi Jambi tahun 2012 sebesar Rp2,766 Trilyun dan terealisasi sebesar Rp2,558 Trilyun atau 92,48%, yang terdiri dari pendapatan sebesar Rp2,181 Trilyun serta pembiayaan sebesar Rp585 Milyar.
3. Pendapatan diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar Rp753 Milyar, terealisasi sebesar Rp.995 Milyar atau 132%. Pendapatan Transfer berupa Dana Perimbangan ditargetkan sebesar Rp1,085 Trilyun, terealisasi sebesar Rp1,341 Trilyun atau 123,59%. Dana Lain-lain Pendapatan yang Sah ditargetkan Rp.342 Milyar, terealisasi sebesar Rp325 Milyar atau 95,03%.
4. Dari sisi Belanja Tidak Langsung dianggarkan sebesar Rp1,295 Trilyun dan terealisasi sebesar Rp1,194 Trilyun atau 92,21%, sedangkan Belanja Langsung dianggarkan sebesar Rp1,470 Trilyun, terealisasi sebesar Rp1,363 Trilyun atau 92,72%.
5. Dari pelaksanaan realisasi anggaran tahun 2012 terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA) sebesar Rp690 Milyar yang digunakan untuk menutupi defisit anggaran tahun 2013.
6. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi atas dasar harga konstan tahun 2000, pada tahun 2010 mencapai Rp17,465 milyar meningkat menjadi Rp20,373 Milyar di tahun 2012. Jika dilihat dari PDRB

harga berlaku, maka nilai PDRB pada tahun 2010 mencapai Rp53,818 milyar menjadi Rp72,654 milyar di tahun 2012. Dengan demikian kinerja perekonomian Provinsi Jambi yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000, mengalami peningkatan dari 7,3 % pada tahun 2010, menjadi 8,69 % ditahun 2012. Peningkatan ini didukung oleh semua sektor ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor Bangunan sebesar 16,6% dan pertumbuhan terkecil terjadi pada sektor pertambangan sebesar 2,62 %. Inflasi pada tahun 2012 tetap terjaga dan stabil yang berada pada angka 4,22%. PDRB perkapita Provinsi Jambi pada Tahun 2012 mencapai Rp22,3 Juta atau meningkat sebesar 11,5% dibandingkan dengan Tahun 2011 yaitu sebesar 19,98 juta.

7. Pelaksanaan Program dan Kegiatan masing-masing SKPD se Provinsi Jambi untuk Tahun Anggaran 2011, tergambar pada lampiran (Data Pendukung LKPJ).

Demikianlah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini disusun guna memenuhi kewajiban Gubernur Jambi kepada DPRD dan juga sebagai informasi kepada masyarakat berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, sesuai dengan amanat pasal 27 ayat (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Di dalam penyajian laporan ini, apabila ada yang kurang cermat dan kurang jelas, maka akan diperbaiki dan disempurnakan setelah mendapat masukan, saran dan kritikan dari Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Jambi pada sidang paripurna berikutnya. Sekian, Terima kasih.

Jambi, Pebruari 2013

GUBERNUR JAMBI

H. HASAN BASRI AGUS